

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan langkah awal untuk memberdayakan setiap individu agar dapat mewujudkan potensi diri sehingga dapat tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia, berkembang dengan baik, dan menjalani kehidupan sosial yang sehat. Pendidikan yang berkualitas tinggi sangat diperlukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi tinggi terhadap suatu bangsa, sehingga dapat meningkatkan ketahanan nasional karena bangsa tersebut memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Pendidikan yang berkualitas tinggi diharapkan dapat menjadi sarana untuk mewariskan pengetahuan tentang konsep – konsep kunci, nilai – nilai, keyakinan, dan aspek – aspek lainnya dari suatu generasi ke generasi berikutnya.

Ki Hajar Dewantara, Kepala Dewan Pendidikan Nasional, menegaskan bahwa setiap orang memiliki potensi untuk menjadi guru dan setiap rumah memiliki potensi untuk menjadi sekolah. Berdasarkan pepatah ini, dapat disimpulkan bahwa setiap individu harus mengejar pendidikan dalam kondisi apa pun yang akan membantu mereka menjadi lebih mahir dalam pengetahuan mereka. Kemudian, terdapat aspek penting dalam masalah pembangunan pendidikan yaitu pembiayaan.

Pemerintah dengan gigih menyediakan sumber daya pendidikan agar pendidikan di Indonesia dapat berjalan dengan baik. Perubahan ini kemungkinan besar akan menimbulkan masalah karena bertujuan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan melindungi masyarakat umum, terutama anggota masyarakat yang lebih lemah yang terkena dampak dari perubahan tersebut. Reformasi pendidikan ini dilakukan untuk berbagai kegiatan operasional pendidikan atau program pendidikan dalam suatu proses pembelajaran.

Hal ini akan berdampak pada bagaimana proses perencanaan anggaran pendidikan berlangsung. Provinsi DKI Jakarta merupakan ibukota negara dan merupakan kepentingan dalam suatu negara dimana terdapat pusat pemerintahan yang berdiri yaitu pusat perekonomian dan sebagai daerah otonom. Namun demikian, pemerintahan telah mengeluarkan program jaminan sosial di bidang pendidikan yang di tunjukan untuk

membantu anak – anak dari keluarga tidak mampu agar dapat menyelesaikan pendidikannya.

Pemerintah Indonesia telah menyediakan pendidikan gratis karena efektivitas sistem pendidikan negara saat ini dan juga sebagai sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan mampu memajukan bangsa. Temuan studi ini menunjukkan bahwa bantuan biaya pendidikan merupakan sumber dana pendidikan yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi namun terkendala oleh biaya.

Beasiswa ini merupakan bagian dari program Kartu Jakarta pintar, yang pada akhirnya menjadi Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU), yang didedikasikan untuk pengembangan mahasiswa berprestasi baik dalam konteks nasional maupun internasional. Program Bantuan Sosial Mutu Pendidikan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) menggunakan dana dari pemerintah Provinsi DKI yang tertuang dalam Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 101 Tahun 2021 Tentang Bantuan Biaya Peningkatan Mutu Pendidikan Bagi Mahasiswa Dari Keluarga Tidak Mampu

Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) adalah program beasiswa yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk memberikan dukungan akademis kepada mahasiswa dari keluarga berpenghasilan rendah yang tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Bagi mahasiswa yang terdaftar di perguruan tinggi negeri maupun swasta, KJMU memberikan dukungan dalam bentuk uang saku dan panduan gaya hidup. Program ini diberikan bagi siswa lulusan SMA yang sebelumnya menjadi penerima KJP dan atau yang sebelumnya bukan penerima KJP

Program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) dicetuskan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan akses pendidikan bagi mahasiswa dari keluarga tidak mampu. Program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) pertama kali diluncurkan pada tahun 2016 pada masa kepemimpinan Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), sebagai kelanjutan dari program Kartu Jakarta Pintar (KJP) yang sebelumnya juga dikembangkan untuk pelajar tingkat sekolah. Program KJMU dirancang untuk memberikan bantuan pendidikan berupa dana yang mencakup biaya kuliah, buku, transportasi, dan kebutuhan

hidup lainnya, guna mendukung mahasiswa agar dapat menyelesaikan pendidikan tinggi tanpa hambatan ekonomi “ Jakarta.go.id tentang KJMU & [Katadata](#) terkait KJMU.”

Program kelanjutan dari Kartu Jakarta Pintar (KJP) Menjadi Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU), dibiayai penuh oleh APBD Provinsi DKI Jakarta. Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) ditujukan untuk calon mahasiswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berasal dari keluarga yang tidak mampu secara perekonomian dan memiliki prestasi akademik yang baik. Program ini meningkatkan akses dan kesempatan belajar mereka di PTN dan PTS. Biaya peningkatan kualitas pendidikan ini termasuk biaya penyelenggaraan kehidupan, seperti buku, makanan, transportasi, peralatan, dan peralatan pendukung. Mahasiswa yang menerima bantuan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) akan menerima bantuan biaya pendidikan sebesar Rp 9.000.000,00 per semester atau Rp.1.500.000,00 per bulan. Mahasiswa baik di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) akan menerima dana Bantuan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) pada awal semester perkuliahan. Dengan demikian, mahasiswa PTN dan PTS masing-masing akan menerima dana sebesar Rp.18.000.000,00 per tahun. Dana ini harus diberikan kepada mahasiswa melalui rekening tabungan mereka di Bank DKI, yang dapat diambil secara langsung atau ditarik tunai. (Pergub 133 Tahun 2016 Pasal 7 ayat 1)

Kriteria penerima KJMU meliputi beberapa aspek, di antaranya adalah calon penerima harus berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi rendah yang dibuktikan dengan kepemilikan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Selain itu, penerima KJMU harus merupakan warga ber-KTP DKI Jakarta, telah lulus dari SMA/SMK/MA atau sederajat, dan diterima di perguruan tinggi negeri atau swasta yang telah bekerja sama dalam program ini. Mereka juga harus menunjukkan prestasi akademik yang baik serta tidak sedang menerima beasiswa penuh dari sumber lain. Program ini bertujuan untuk memberikan akses pendidikan tinggi yang lebih merata bagi mahasiswa berpotensi yang memiliki keterbatasan finansial.

Program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) telah memberikan dampak signifikan bagi keluarga kurang mampu di Jakarta. Hingga akhir 2022, sebanyak 16.708

mahasiswa DKI Jakarta menerima bantuan KJMU yang tersebar di berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di seluruh Indonesia (Detik News, 2024). Bantuan ini tidak hanya meringankan beban biaya pendidikan, tetapi juga berperan dalam memutus rantai kemiskinan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada semester II tahun 2024, persentase penduduk miskin di DKI Jakarta menurun menjadi 4,14%, berkurang 0,16 poin persen dibandingkan semester sebelumnya. Penurunan ini sebagian dapat dikaitkan dengan program bantuan pendidikan seperti KJMU yang meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat kurang mampu, sehingga membuka peluang pekerjaan yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima (Fadhilah Nur Annisa, 2025).

Untuk meningkatkan efektivitas program KJMU. Secara keseluruhan, program ini terbukti sangat efektif dalam mencapai tujuannya. Ada beberapa tujuan dalam program KJMU, yaitu: 1. Peningkatan akses pendidikan: KJMU telah berhasil memberikan bantuan kepada banyak siswa dari keluarga yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi; 2. Peningkatan Prestasi Akademik: Banyak instruktur di KJMU merekomendasikan peningkatan kinerja akademik selama masa studi siswa mereka. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan keuangan dapat mengurangi gangguan siswa sehingga mereka dapat lebih berkonsentrasi pada studi mereka; 3. Beasiswa KJMU juga memberikan motivasi bagi para siswa untuk terus belajar dan berkembang. Mereka merasa lebih bertekad untuk mencapai tujuan akademis yang lebih ambisius; 4. Kontribusi kepada masyarakat: Beasiswa KJMU yang diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi

Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) merupakan kartu beasiswa yang dapat diukur dari berbagai aspek, mulai dari peningkatan akses pendidikan, dampak terhadap prestasi akademik, serta pengurangan angka putus kuliah di kalangan mahasiswa kurang mampu di DKI Jakarta. Indikator-indikator berikut ini dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas program ini: 1. Memperluas akses ke pendidikan tinggi: Program KJMU telah menyediakan sarana dukungan bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu untuk menempuh pendidikan tinggi. Banyak lulusan KJMU yang merupakan hasil pinjaman dari pinjaman sebelumnya yang secara finansial tidak memungkinkan bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan adanya beasiswa ini, situasi

keuangan menjadi lebih baik, sehingga memungkinkan lebih banyak anak kurang mampu dari Jakarta untuk bisa melanjutkan pendidikan mereka di perguruan tinggi. 2. Bimbingan keuangan: KJMU memberikan bimbingan keuangan dan pelatihan keterampilan hidup, yang sangat membantu para siswa dalam berkonsentrasi pada studi mereka tanpa harus mengkhawatirkan biaya hidup sehari-hari dan biaya pendidikan. Beban keuangan ini memungkinkan siswa untuk memaksimalkan waktu energi mereka dalam rangka meningkatkan prestasi akademik mereka. 3. Meningkatkan standar akademik: Dengan kondisi keuangan yang stabil, lulusan KJMU dapat lebih berkonsentrasi pada pendidikan mereka dan meningkatkan prestasi akademik mereka. Beberapa penerima beasiswa di laporkan peningkatan akademik, karena mereka tidak perlu membagi waktu antara waktu belajar dan mencari penghasilan tambahan untuk menutupi biaya kuliah atau hidup, 4. Pengurangan angka dropout salah satu dampak positif dari KJMU adalah pengurangan angka putus kuliah di kalangan mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Sebelum program ini di luncurkan banyak mahasiswa terpaksa menghentikan studinya karena masalah biaya. Dengan adanya KJMU, jumlah mahasiswa yang dapat menyelesaikan pendidikan tinggi cenderung meningkat, 5. Dalam jangka panjang sosial ekonomi: program ini berguna untuk menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang positif, penerima KJMU diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar kepada masyarakat. Tidak hanya dapat bekerja lebih baik di tempat kerja, tetapi juga dapat membantu meningkatkan kondisi ekonomi keluarga mereka. 6. Masalah distribusi dan pemeliharaan: meskipun program KJMU secara umum efektif, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Salah satu hal yang paling penting adalah distribusi dana mahasiswa, yang harus dilakukan secara tepat waktu untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan kepada mahasiswa S1 benar-benar dibutuhkan. Selain itu, untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas, pengelolaan dana dan kinerja mahasiswa S1 juga harus dilakukan secara konsisten. 7. Reaksi terhadap menurunnya panjang antrian: efektivitas program ini agak terhambat oleh menurunnya panjang antrian mahasiswa yang akan berangkat. Terlepas dari tingginya permintaan dari komunitas mahasiswa yang menjunjung tinggi kitab suci, tidak semua orang awam dapat menangani beasiswa ini, meskipun mereka sangat membutuhkannya. Peningkatan kuota atau penyesuaian alokasi dana mungkin diperlukan untuk membuat badan mahasiswa lebih representatif. KJMU

telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesempatan pendidikan dan mengurangi tekanan sosial di kalangan siswa yang kurang mampu di Jakarta. Namun, untuk meningkatkan efektivitasnya secara bertahap, program ini memerlukan evaluasi rutin dan penyesuaian distribusi dana serta dukungan bagi para penerima beasiswa.

Dalam pelaksanaannya program KJMU ini tidak berjalan dengan sempurna, terdapat beberapa hambatan contohnya 1. dikutip dari Tempo.com Purwosusilo mengatakan ada Mahasiswa yang seharusnya tidak layak namun menerima KJMU. “isunya ada mahasiswa yang bawa mobil tapi tetap dapat KJMU,.” Pemprov DKI Jakarta juga mengatakan didapati sebanyak 624 orang dari 19.041 penerima KJMU tak sesuai syarat alias tak layak. “Temuan sementara berdasarkan pemadanan data kami sebanyak 624 orang perlu di cek kembali. Kami berupaya menyediakan basis data kependudukan yang akurat agar program – program pemprov DKI Jakarta juga bisa tepat sasaran.” (Sumber detimdetim.news.) 2. Keterlambatan pencairan dana, Menurut Dinas Pendidikan (Disdik) DKI, penyebab pembatalan pencairan KJP Plus dan KJMU tahap 2 tahun 2024 pada Januari 2025 ada beberapa faktor, yakni keterbatasan anggaran bantuan dan terdapat perubahan tata kelola program.(Pamungkas Bintang 2025) 3. Kesalahan teknis dan ketidaktransparan kebijakan menjadi biang keladi kekisruhan dalam pendaftaran kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) di DKI Jakarta. Perubahan sistem Pusat Pelayanan Pendanaan Personal dan Operasional Pendidikan (P4OP) Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta menjadi awal dari berbagai masalah tersebut, (Kabar Sasanti 2024)

Pada Tahun 2021 jumlah penerima KJMU pada tahap 1 pemerintah menerima sebanyak 10.445 Mahasiswa, dan pada tahap 2 pemerintah menerima Mahasiswa sebanyak 10.445 Mahasiswa. Pada tahun 2022 Jumlah penerima KJMU Tahap I Tahun 2022 sebanyak 14.193 mahasiswa, Pada tahap 2 jumlah penerima KJMU pada tahun 2022 sebanyak mencapai 16.708 mahasiswa DKI Jakarta yang tersebar di beberapa PTN terdaftar di seluruh Indonesia. Dari data terakhir menunjukkan pada tahap 1 tahun 2023 kepada 15.153 mahasiswa. untuk tahap 2 tahun 2023 sebanyak 13.575 Mahasiswa. Pada tahun 2024 dari pendataan terakhir penerima KJMU pada tahap 1 tahun 2024 sebanyak 15.649 mahasiswa. Untuk tahap 2 pada tahun 2024 Total pendaftar KJMU Tahap II Tahun 2024 sebanyak 16.932 mahasiswa. Sebanyak 15.648 mahasiswa ditetapkan

menjadi penerima dan sebanyak 1.284 mahasiswa tidak ditetapkan sebagai penerima karena tidak memenuhi persyaratan.



Sumber penulis

Dari data tersebut pada tahun 2021 tahap 1 dan 2 sebanyak 10.445 dan pada tahun 2022 tahap 1 dan 2 naiknya jumlah Mahasiswa penerima beasiswa KJMU. Dan pada tahun 2023 adanya penurunan jumlah penerima beasiswa. Dan pada tahun 2024 16.932 Mahasiswa Mendaftar pemerintah menetapkan penerima beasiswa sebanyak 15.648. Dari data tersebut ada penurunan jumlah penerima KJMU dari tahun 2023 ke 2024 dikarenakan adanya peraturan baru salah satu pendaftaran Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) dilihat melalui Desil , dan banyak mahasiswa lainnya yang mendaftar belum memenuhi syarat – syarat dalam mendaftar Beasiswa KJMU .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah

Bagaimana Efektifitas Program Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) di Jakarta bagi Mahasiswa Universitas Nasional?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Seberapa Efektivitas Program Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) di Universitas Nasional

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi kalangan mahasiswa umumnya dan khususnya bagi mahasiswa jurusan Administrasi Publik sebagai bahan bacaan dalam kajian ilmu yang berkaitan dengan teori dalam penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pemerintah : Diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran atau masukan guna mengambil langkah yang tepat bagi pemerintah dan pengguna KJMU terhadap Efektivitas Program Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) di Jakarta.
2. Bagi masyarakat : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait Efektivitas Program Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) di Jakarta.
3. Bagi peneliti : Untuk menambah wawasan bagi peneliti dan sumber refresi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini

1.5 Sistematika Penulis

Sistematika penulisan dilakukan secara sistematis, logis, dan konsisten. Agar dapat mengkaji penelitian ini secara teratur dan sistematis, maka dibuat sistematika penulisan yang dianggap berkaitan antara satu bab dengan bab yang lainnya, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, merupakan bagian pendahuluan dalam penulisan penelitian skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian baik secara teoritis, praktis ataupun akademik, serta juga terdapat sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, merupakan bagian yang mengenai suatu penjelasan terkait berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh seorang peneliti lainnya sebagai rujukan atau memiliki keterkaitan terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Tidak hanya itu, dalam bab ini juga menjelaskan terkait dengan penyajian teori yang digunakan terhadap penyusunan kerangka teori penelitian. Sehingga, dalam bab ini terdiri dari tinjauan hasil penelitian atau penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori, serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, merupakan bagian mengenai metode ataupun pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan pengembangan data dan informasi yang akan digunakan dalam melakukan penelitian yang terdiri dari, pendekatan penelitian yang digunakan, penentuan informan dalam mendapatkan data dan informasi, teknik pengumpulan data yang akan digunakan baik secara observasi, pelaksanaan wawancara secara mendalam, dan juga dokumentasi, serta teknik pengolahan dan analisis data yang akan digunakan pada penelitian tersebut, dan juga lokasi serta jadwal penelitian akan dilaksanakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, merupakan bagian pendahuluan dalam penulisan penelitian skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian baik secara teoritis, praktis ataupun akademik, serta juga terdapat sistematika penulisan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, merupakan bagian pendahuluan dalam penulisan penelitian skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian baik secara teoritis, praktis ataupun akademik, serta juga terdapat sistematika penulisan.

